

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018. Hal ini di karenakan manajemen memperhitungkan dampak buruk yang akan menimpa perusahaan jika mempermainkan angka aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang jumlahnya diperbesar akan menurunkan laba perusahaan di karenakan adanya kompensasi rugi yang masih belum dikompensasikan dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan pada perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 - 2018. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan praktik manajemen laba. hal ini disebabkan karena perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung untuk meminimalkan jumlah laba yang dipublikasikan karena perusahaan besar ingin menghasilkan kinerja keuangan yang baik kepada publik.
3. Aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2015 - 2018. Hal ini di karenakan perusahaan melakukan praktik manajemen laba untuk menghindari adanya kerugian, mendapatkan kompensasi, memenuhi target laba, memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal. Namun

masih adanya resiko yang berdampak buruk bagi perusahaan jika melakukan praktik manajemen laba, sehingga terdapat pertimbangan.

## 1.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut yaitu:

1. Mempunyai nilai Nagelkerke R Square yang kecil hanya sebesar 0.035, sehingga penelitian ini mempunyai pengaruh yang lemah dan diprediksi ada variabel independen lain yang akan mempengaruhi manajemen laba.
2. Tidak banyak perusahaan yang melakukan Manajemen laba.
3. Mempunyai nilai *Durbin watson* yang kecil atau terjadi autokorelasi, Sehingga dilakukan nya *Durbin Watson cochrane orcutt*.

## 5.3 Saran

Dalam penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan kinerja keuangan agar memperkecil melakukan praktik manajemen laba.
2. Variabel aset pajak tangguhan dan ukuran perusahaan hanya bisa menjelaskan 3,5% variabel manajemen laba. Itu artinya masih ada 96,5 % variabel yang bisa menjelaskan mengenai manajemen laba. Maka dari itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel, jumlah periode tahun penelitian dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
3. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2015-2018 dengan jumlah sampel sebanyak 29 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbesar ukuran sampel dengan cara menambah tahun pengamatan penelitian, sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar memperoleh kondisi yang sebenarnya.

